

BAB VIII

EVALUASI

8.1. PENGENALAN EVALUASI EMPIRIS

Evaluasi empiris adalah proses penilaian dengan cara eksperimen, penelitian, atau observasi. Data empiris merupakan data yang diperoleh / ditemukan / disimpulkan dari sebuah eksperimen atau penelitian.

Evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome) terhadap rencana dan standar. Evaluasi merupakan kegiatan yang menilai hasil yang diperoleh selama kegiatan pemantauan berlangsung. Lebih dari itu, evaluasi juga menilai hasil atau produk yang telah dihasilkan dari suatu rangkaian program sebagai dasar mengambil keputusan tentang tingkat keberhasilan yang telah dicapai dan tindakan selanjutnya yang diperlukan.

Evaluasi bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan pengelolaan kegiatan, melalui kajian terhadap manajemen dan output pelaksanaannya serta permasalahan yang dihadapi, untuk selanjutnya menjadi bahan evaluasi kinerja program dan kegiatan selanjutnya. Bentuk evaluasi berupa pengkajian terhadap manajemen dan output pelaksanaannya serta permasalahan yang dihadapi.

8.3.1. Alasan Perlunya Evaluasi

- a. Memastikan kecocokan dengan permintaan pengguna/tujuan pengguna.
- b. Untuk melihat apakah hasil rancangan dengan proses uji coba system yang telah dibuat sesuai dengan user.
- c. Memberikan informasi yg valid tentang kinerja kebijakan, program & kegiatan yaitu seberapa jauh kebutuhan, nilai & kesempatan telah dapat dicapai.
- d. Memberikan sumbangan pada klarifikasi & kritik terhadap nilai-nilai yang mendasari pemilihan tujuan & target.
- e. Melihat peluang adanya alternatif kebijakan, program, kegiatan yang lebih tepat, layak, efektif, efisien.
- f. Memberikan umpan balik terhadap kebijakan, program dan proyek.

- g. Menjadikan kebijakan, program dan proyek mampu mempertanggung jawabkan penggunaan dana publik.
- h. Membantu pemangku kepentingan belajar lebih banyak mengenai kebijakan, program dan proyek.
- i. Dilaksanakan berdasarkan kebutuhan pengguna utama yang dituju oleh evaluasi.
- j. Negosiasi antara evaluator and pengguna utama yang dituju oleh evaluasi.

8.3.2. Informasi dari Evaluasi

Evaluasi memberikan informasi mengenai:

- a. Benar atau tidaknya strategi yang dipakai.
- b. Ketepatan cara operasi yang dipilih.
- c. Pemilihan cara pembelajaran yang lebih baik.
- d. Pelaksanaan pengawasanterhadap kegiatan rutin sedang berjalan dan internal, serta pengawasan dipergunakan untuk mengumpulkan informasi terhadap keluaran/hasil dan indikator yang dipergunakan untuk mengukur kinerja program.
- e. Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan secara periodik dan berkala, dapat bersifat internal dan eksternal atau partisipatif, sebagai umpan balik periodik kepada pemangku kepentingan utama.

8.3.3. Tujuan Evaluasi

- a. Melihat seberapa jauh system telah berfungsi bagi si *user* melakukan tugas dengan lebih mudah.
- b. Melihat efek interface bagi pengguna Kemudahan untuk mempelajari sistem, usability dan perilaku user.
- c. Mengidentifikasi problem khusus yang terjadi pada sistem.
- d. Menilai tingkat fungsionalitas sistem.
- e. Menilai efek antarmuka pada pengguna.
- f. Mengidentifikasi masalah-masalah spesifik

8.2. PERANCANGAN EKSPERIMEN (HIPOTESA, VARIABEL, RANCANGAN DAN PARADIGMA)

Perancangan eksperimen tidak lepas dari rancangan percobaan (dengan setiap langkah-langkahnya yang betul-betul telah terdefiniskan) sedemikian rupa sehingga informasi yang berhubungan dengan / atau diperlukan untuk persoalan yang sedang diteliti dapat dikumpulkan.

Desain eksperimen = sebagai suatu pengujian atau serangkaian pengujian yang bertujuan untuk melakukan perubahan terhadap variabel-variabel input dari proses atau sistem sehingga dapat meneliti dan mengidentifikasi sebab perubahan dari output.

8.3. PARTISIPASI, IRB DAN ETIKA PENGUMPULAN DATA

8.3.1. Perancangan Eksperimen

a. Hipotesa

1. Merupakan prediksi yang dihasilkan dalam eksperimen.
2. Masih menggunakan variable independent dan dependent, dimana variasi di dalam independent variable akan menyebabkan perbedaan pada dependent variable.

b. Variabel

1. Independent Variabel

Karakter suatu eksperimen yang memanipulasi untuk menghasilkan kondisi yang berbeda sebagai perbandingan.

Contoh :

- Jenis interface
 - Level dari help
 - Jumlah item menu dan perancangan icon.

2. Dependent Variabel

Variabel yang dapat diukur dalam eksperimen.

Contoh pada variabel independent adalah kecepatan dari pemilihan menu.

c. Rancangan

1. *Between-Groups (Randomized)*

- Masing-masing subyek diberikan kondisi yang berbeda yakni kondisi eksperimen dan control.
- Setiap user menghasilkan satu kondisi
- pengaruh dari subyek banyak

2. *Within-Groups*

- Setiap *user* akan menampilkan kondisi yang berbeda
- Jumlah *user* yang tersedia lebih sedikit
- Pengaruh dari subyek lebih sedikit

8.3.2. Paradigma Evaluasi

a. “Quick and Dirty” Evaluation

Adalah umpan balik berupa keinginan dan yang disukai dari user atau konsultan yang disampaikan secara informal kepada desain bertentang produk yang dibuatnya.

b. Usability Testing

Melibatkan pengukuran kinerja user dalam mempersiapkan tugasnya secara hati-hati, dari proses inilah maka dibuat kan desain sistemnya.

c. Field Studies

Berbeda dengan *usability testing*, evaluasi ini dilakukan di lingkung asli dimana user bekerja, hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang kerja user secara alami dan bagaimana teknologi tersebut berdampak padanya.

d. Predictive evaluation

Didasarkan pada pengalaman seorang ahli dalam menghadapi user, dan biasanya hal ini dijadikan patokan untuk memprediksi masalah-masalah penggunaan sebuah produk.

8.3.3. Partisipasi, IRB dan Etika

a. Partisipasi

Merupakan keikutsertaan, peranserta atau keterlibatan yang berkaitan dengan keadaan. Bentuk Partisipasi antara lain :

1. Partisipasi harta benda
2. Partisipasi tenaga

3. Partisipasi keterampilan

b. IRB (Institutional Review Board)

Merupakan sebuah kelembagaan dewan peninjau (IRB), juga dikenal sebagai komite etika independen atau dewan peninjau etik , adalah panitia yang telah ditunjuk secara resmi untuk menyetujui, memantau, dan meninjau biomedis dan perilaku penelitian yang melibatkan manusia.

c. Etika

Etika evaluasi terdiri dari 4 hal, yaitu:

1. Kerahasiaan hasil evaluasi
2. Keamanan evaluasi
3. Intepretasi hasil evaluasi
4. Penggunaan evaluasi

8.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

8.4.1 Teknik Observasi

a. Think Aloud

Cara yang populer dalam mengumpulkan informasi dengan melihat interaksi *user*.

b. Analisa Protokol

c. Automatic Protocol Analysis Tools

EVA (*Experimental Video Annotator*) yaitu sistem prototipe yang berjalan pada *multi-media workstation* yang dihubungkan langsung ke *video recorder*.

d. Post-task walkthroughs

Terdapat beberapa keadaan yang menyebabkan subyek tidak dapat berbicara selama observasi sebenarnya seperti subyek sedang mengerjakan tugas yang sangat penting dan banyak. Pada keadaan ini *post-task walkthroughs* dapat melihat secara subyektif perilaku *user*.

8.4.2 Teknik Query

a. Interview

Meng-*interview user* tentang pengalaman mereka dengan sistem interaktif yang menyediakan informasi secara langsung dan terstruktur.

b. *Questionnaire*

Metode alternatif yang agak kurang fleksibel dibandingkan dengan *interview* tetapi dapat meraih subyek yang banyak dan membutuhkan waktu yang tidak lama. Terdapat beberapa jenis *questionnaire* yaitu *General, Open-ended, Scalar, Multi-choice, Ranked*.

8.4.3 Metode Pengumpulan Data

a. **Kuesioner**

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden. Jawaban responden atas semua pertanyaan dalam kuesioner kemudian dicatat/direkam

b. **Observasi**

Pengamatan melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa).

c. **Wawancara**

Pengambilan data melalui wawancara /secara lisan langsung dengan sumberdatanya, baik melalui tatap muka atau lewat telephone, teleconference.

d. **Dokumen**

Pengambilan data melalui dokumen tertulis mamupun elektronik dari lembaga/institusi.

8.4.4 Tujuan Pengumpulan Data

- a. Memperoleh informasi tentang keadaan kesehatan klien
- b. Untuk menentukan masalah keperawatan dan kesehatan klien.
- c. Untuk menilai keadaan kesehatan klien.
- d. Untuk membuat keputusan yang tepat dalam menentukan langkah-langkah berikutnya.

8.5 ANALISA DATA DAN INTERPRETASI HASIL

8.5.1 Analisa Data dan Interpretasi Hasil

Analisis data adalah proses Penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Analisis dan interpretasi data diperlukan untuk merangkumkan apa yang telah diperoleh, menilai apakah data tersebut berbasis kenyataan, teliti, dan benar. Analisis dan interpretasi data juga diperlukan untuk memberi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

8.5.2 Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan cara mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

Contoh data kuantitatif: skor tes awal Tina untuk mata pelajaran matematika= 65, berat badan Tini 47 kg, panjang meja tulis 150 cm.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berupa kalimat-kalimat, atau data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, misalnya: baik, buruk, pandai, dan sebagainya.

Contoh data kualitatif: siswa berdiskusi secara aktif, perhatian siswa terhadap matapelajaran IPS rendah, dan rata-rata skor UAS semester ini naik.

8.5.3 Teknik Analisis Data Kualitatif

a. Analisis interaktif terdiri dari tiga tiga komponen, yakni:

1. Memilih data (reduksi data)

Pada langkah pemilihan data ini, pilihlah data yang relevan dengan tujuan perbaikan pembelajaran. Data yang tidak relevan dapat dibuang, dan jika dianggap perlu, guru peserta dapat menambahkan data baru dengan mengingat kembali peristiwa atau fenomena yang terjadi selama pelaksanaan rencana tindakan.

2. Endeskripsikan data hasil temuan (memaparkan data)

Pada kegiatan ini, guru peserta membuat deskripsi dari langkah yang yang dilakukan pada kegiatan (1) tersebut.

3. Menarik kesimpulan hasil deskripsi

Berdasarkan deskripsi yang telah dibuat pada langkah b) tersebut, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan hasil pelaksanaan rencana tindakan yang telah dilakukan.

Soal dan Pembahasan

Soal :

Jelaskan tujuan dari evaluasi.

Pembahasan :

Evaluasi bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan pengelolaan kegiatan, melalui kajian terhadap manajemen dan output pelaksanaannya serta permasalahan yang dihadapi, untuk selanjutnya menjadi bahan evaluasi kinerja program dan kegiatan selanjutnya. Bentuk evaluasi berupa pengkajian terhadap manajemen dan output pelaksanaannya serta permasalahan yang dihadapi.